

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Tahapan penting yang dijalani setiap calon perawat adalah dengan menempuh pendidikan keperawatan. Pendidikan keperawatan merupakan institusi yang berperan penting bagi pengembangan dan penciptaan proses profesionalisasi tenaga keperawatan (Prasetyanto & Sukihananto, 2019). Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh calon perawat meliputi kemampuan dalam memberikan asuhan yang dapat diakui sebagai perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap keperawatan yang dinamis (Arofiati & Nuntaboot, 2017). Selanjutnya bidang keilmuan pendidikan keperawatan juga adalah perpaduan dari teori (pengetahuan) atau konsep ilmu keperawatan dengan keterampilan praktek (hard skill dan soft skill) dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien sehingga terciptanya perawat yang profesional dan berkualitas (Prasetyanto & Sukihananto, 2019).

Namun, pada tanggal 11 Maret 2020 WHO (World Health Organization atau Organisasi Kesehatan Dunia), melalui Direktur Jenderal Tedros Adhanom Ghebreyesus melaporkan 100.000 kasus Covid-19 yang telah menyebar begitu cepat di 100 negara seluruh dunia termasuk negara Indonesia dan menjadi ancaman yang sangat serius, itulah sebabnya secara resmi WHO (World Health Organization atau Organisasi Kesehatan Dunia) menyatakan virus corona (Covid-19) merupakan pandemi. Pandemi Covid-

19 memberikan dampak yang sangat serius, termasuk dibidang pendidikan. Oleh karena itu, semua jenjang pendidikan “terpaksa” secara tiba-tiba dan drastis beradaptasi dengan pembelajaran di rumah melalui media online (Herliandry et al., 2020). Hal tersebut kemudian juga menjadi tantangan yang cukup serius bagi pendidikan keperawatan akibat adanya pandemi Covid-19. Dalam rangka mewujudkan pendidikan keperawatan yang menghasilkan perawat yang berkualitas, pendidikan keperawatan dimodifikasi menjadi pembelajaran online di masa pandemi ini.

Di dalam ajaran agama Islam yang berpedoman pada Al-Qur’an dan Hadist Allah menegaskan bahwa pasti ada kemudahan dibalik setiap kesulitan. Hal tersebut dinyatakan dalam surah Al-Insyirah Ayat 5-6:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: "*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan akan ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.*"

Potongan ayat tersebut menjadi petunjuk dari Allah SWT yang mana Allah SWT hanya membebani hamba-Nya sesuai dengan kemampuannya. Dibalik permasalahan yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 terdapat kemudahan dalam bidang pendidikan yang dapat dilalui dengan menggunakan metode pembelajaran *online*.

Pembelajaran *online* merupakan model pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi yang menggunakan fasilitas jaringan internet untuk berinteraksi secara *online* (Nabila, 2020). Pembelajaran *online* dilakukan agar dapat meminimalkan kontak langsung diantara mahasiswa dengan

mahasiswa atau diantara dosen dengan mahasiswa selama proses pembelajaran meliputi pembelajaran teori maupun keterampilan praktek (Firman & Rahayu, 2020).

Dalam penerapannya, pembelajaran *online* memerlukan bantuan perangkat seluler antara lain gawai (*Smartphone*), komputer, dan laptop yang dengannya informasi mudah diakses secara fleksibel tidak terbatas ruang dan waktu (Nabila, 2020). Oleh karena itu, tujuan pembelajaran jarak jauh dapat tercapai maksimal dengan penggunaan perangkat seluler yang memberikan sumbangan penting bagi lembaga pendidikan (Nabila, 2020). Penggunaan perangkat seluler memudahkan mahasiswa dan dosen berada di ruang yang berbeda saat proses pembelajaran (Firman & Rahayu, 2020). Berbagai dukungan sarana lain juga digunakan saat pelaksanaan pembelajaran dengan metode *online* antara lain, kelas virtual dalam aplikasi Zoom Meeting, Google Classroom, Microsoft Teams, dan Edmodo (Alfina, 2020 ; Gunawan, et al., 2021; Wea & Dua Kuki, 2021; Halil, 2020) dan aplikasi pesan instan seperti WhatsApp (Susilawati & Supriyatno, 2020). Metode ini juga digunakan oleh mahasiswa yang menempuh pendidikan keperawatan untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

Dengan berkembangannya pembelajaran *online* tentunya terdapat hal-hal yang mendukung dan menjadi tantangan dalam pengembangan pendidikan keperawatan (Sugiarto, 2020). Keberhasilan proses pembelajaran *online* dipengaruhi oleh beberapa faktor, berupa faktor pendukung atau faktor penghambat. Iskandar et al., (2020) mengemukakan

jaringan tidak stabil menjadi kendala bagi mahasiswa keperawatan dalam proses pembelajaran *online*. Keberadaan fasilitas jaringan dinilai menjadi bagian terpenting dan mendasar dari pembelajaran online karena berkaitan dengan kelancaran proses pembelajaran.

Jamaluddin et al., (2020) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang membuat mahasiswa sulit memahami mata kuliah yang diajarkan oleh dosen kepada mahasiswa dalam pembelajaran dengan sistem *online*, diantaranya adanya kebiasaan-kebiasaan khusus mahasiswa selama proses pembelajaran. Pada saat pembelajaran kuliah dilaksanakan secara *offline*, mata kuliah diajarkan menggunakan metode ceramah mahasiswa biasanya hanya mendengarkan. Namun, saat menerapkan sistem pembelajaran *online* pemahaman materi dengan petunjuk yang diberikan masih menjadi tantangan, sehingga sebagian mahasiswa kesulitan untuk memahami materi perkuliahan.

Misran & Yunus (2020) menemukan bahwa ada beberapa pendukung penerapan pembelajaran online pada mahasiswa keperawatan yaitu fleksibilitas ruang, fleksibilitas waktu, pembelajaran dapat dilakukan secara mandiri, peningkatan kemampuan menggunakan teknologi, dan akses komunikasi yang lebih mudah. Adapun penghambat pembelajaran *online* untuk mahasiswa keperawatan antara lain koneksi jaringan yang tidak stabil, biaya yang meningkat, pembelajaran yang kurang efektif, dan terlalu banyak tugas rumah.

Firman & Rahayu (2020) juga berpendapat bahwa ada beberapa faktor pendukung dalam penerapan pembelajaran *online*, antara lain mahasiswa memiliki fasilitas yang memadai untuk melaksanakan pembelajaran *online*, karena hampir semua mahasiswa memiliki laptop dan *smartphone*. Kemampuan dalam mengakses internet yang baik pada laptop serta gawai (*smartphone*) memudahkan mahasiswa untuk melakukan perkuliahan dalam bentuk kelas virtual dan video pembelajaran lainnya dengan layanan aplikasi pembelajaran online (Mustopa & Hidayat, 2020).

Dari beberapa pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran *online* pada mahasiswa keperawatan khususnya di Indonesia. Mengingat hal tersebut, maka *literature review* ini bermaksud untuk mengkaji lebih lanjut dan lebih luas di seluruh dunia tentang "*Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembelajaran Online pada Mahasiswa Keperawatan selama Pandemi Covid-19*".

## **B. Pertanyaan Review**

Berdasarkan latar belakang dan tujuan dari *literature review* yang dilakukan, peneliti mengajukan pertanyaan *review* sebagai berikut: "*Apakah faktor - faktor yang mempengaruhi Pembelajaran Online pada Mahasiswa Keperawatan selama pandemi Covid-19?*"

### **C. Tujuan**

Tujuan umum dari *literature review* ini untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembelajaran *Online* pada Mahasiswa Keperawatan selama Pandemi Covid-19.

Tujuan khusus dari *literature review* ini sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor-faktor penghambat yang dapat menjadi kendala Pembelajaran *Online* pada mahasiswa keperawatan selama pandemi covid-19.
2. Mengetahui faktor-faktor pendukung yang dapat meningkatkan Pembelajaran *Online* pada mahasiswa keperawatan selama pandemi covid-19.

### **D. Manfaat**

1. Manfaat Teoritis

Hasil *literature review* ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi serta menjadi landasan teori inovasi strategi Pembelajaran *Online* dalam dunia pendidikan umum maupun keperawatan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga pendidikan

Hasil akhir *literature review* dimaksudkan untuk pertimbangan lembaga pendidikan dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran. Hasil dari *literature review* ini juga diharapkan mampu merumuskan strategi untuk meminimalkan faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut dan pada akhirnya

meningkatkan pembelajaran *online* mahasiswa keperawatan di masa pandemi covid-19.

b. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan kapasitas diri serta kemampuan mahasiswa masing-masing.

c. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil akhir *literature review* dimaksudkan untuk menjadi pengantar bagi peneliti lainnya dalam melakukan penelitian lanjutan tentang solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran *online* bagi mahasiswa.